

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari *underclock* dan *undervolt* pada kartu grafis AMD RX-580 yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Metode *underclock* dan *undervolt* sangat baik untuk diterapkan kepada pengguna kartu grafis yang membutuhkan daya sangat besar pengoperasiannya, seperti contohnya kebanyakan kartu grafis keluaran AMD di mana kartu grafis ini dibidang cukup boros serta panas saat digunakan bermain *game*.

Dengan menerapkan *underclock* dan *undervolt* dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasanya penurunan penggunaan daya pada *profile 1* memiliki selisih 15,5% lebih rendah dan *profile 2* memiliki selisih 21,4% lebih rendah dari default *profile* yang sudah ditetapkan oleh vendor kartu grafis. Peneliti juga melakukan uji coba *benchmark* menggunakan aplikasi *3D mark* pada pengujian ini saat menjalankan *profile 1* nilai *benchmark* kartu grafis menurun 4,8% dan *profile 2* menurun ke 5,7% lebih rendah daripada *default profile*. Hal ini membuktikan bahwa metode *underclock* dan *undervolt* ini layak untuk digunakan dengan hanya sedikit mengorbankan nilai *benchmark* yang tidak terlalu jauh.

Suhu kartu grafis juga menurun saat metode penelitian ini dilakukan, ini dapat menjaga komponen-komponen yang teradapat pada kartu grafis agar menjadi lebih awet, perbandingan suhu *profile default* kartu grafis saat digunakan untuk *benchmark* dan saat diterapkan metode penelitian ini memiliki selisih 23% lebih rendah saat menggunakan *profile 1* dan selisih 29,6% lebih rendah saat

menggunakan *profile 2*, dengan suhu tersebut kartu grafis akan cenderung lebih dingin ketika digunakan untuk bermain game, *render 3D* dan hal lainnya.

## 5.2 Saran

Dalam pengujian metode *underclocking* dan *undervolting* pada penelitian ini, masih banyak hal bisa dikembangkan, seperti digunakannya metode ini untuk melakukan penghematan listrik pada *server*, *cloud server* dan lainnya.

